

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kualitas pendidikan di Indonesia terutama di bidang kesehatan terus dikembangkan oleh berbagai instansi yang berguna untuk perbaikan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran terencana untuk mengembangkan potensi diri, mempunyai akhlak dan perilaku yang baik, meningkatkan kecerdasan, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dan meningkatkan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri maupun masyarakat (Arlan, dkk., 2014). Pendidikan kesehatan sering dikaitkan dengan pendidikan kedokteran islam. Ilmu Kedokteran Islam didefinisikan sebagai ilmu pengobatan yang nilai, konsep dasar, dan prosedurnya sesuai dengan Al-Qur'an dan as-sunnah (Sari dan Utomo, 2019). Kedokteran islam mengajarkan umat manusia untuk terus mengembangkan ilmu kesehatan maupun lainnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S Al- Mujadilah:11)

Pendidikan kedokteran di era sekarang membutuhkan sebuah pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas dapat tercermin dalam perubahan perilaku. Pembelajaran tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan sikap sehingga dapat membangun sebuah perilaku penyesuaian pribadi dan sosial (Knowles, dkk., 2005). Dikti (2014) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik, mahasiswa, sumber belajar, dan lingkungan belajar yang mendukung metode pembelajaran yang baik. Pendekatan pembelajaran dibagi menjadi pendekatan pembelajaran *Teacher Centered Learning (TCL)* dan *Student Centered Learning (SCL)*.

TCL menggambarkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga mahasiswa tidak berkembang secara mandiri. Pengajar berfungsi sebagai pusat informasi utama dan evaluator didalam TCL (Dikti, 2014). Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada perguruan tinggi saat ini mulai mengalami perubahan dari TCL ke SCL. Perubahan dikarenakan adanya perubahan paradigma pembelajaran (Kurdi, 2009; Afifi dan Tripambudi, 2007). Pendekatan pembelajaran SCL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa menjadi aktif, mandiri, serta mempunyai keleluasaan dalam mengeksplorasi pengetahuan dengan kondisi psikologi sebagai *adult learner* yang bertanggung jawab penuh terhadap pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi (Harsono, 2008). Ragam metode pembelajaran SCL diantaranya, sebagai berikut : *role-play & simulation, case study, discovery learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual instruction, self directed learning, project based learning, problem based learning and*

inquiry, dan small group discussion (Dikti, 2014).

Small Group Discussion (SGD) merupakan kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu permasalahan yang diberikan oleh tutor maupun anggota kelompok lainnya. SGD terdiri dari 5-10 mahasiswa yang melakukan diskusi. (Dikti, 2014). Kegiatan tersebut dapat mendorong mahasiswa berpikir kritis dan berpartisipasi aktif (Froyd dan Simpson, 2008). SGD membuat mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi karena didukung oleh adanya interaksi interaktif antara pengajar dan mahasiswa (Annamalai, 2015). SGD salah satunya dilakukan dengan tutorial. Tutorial merupakan proses pembelajaran dengan bantuan tutor yang bertugas untuk mengarahkan diskusi mahasiswa. Tutorial dapat meningkatkan belajar mandiri mahasiswa (Pioh, dkk., 2016).

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PSKG FKIK UMY) menerapkan program pembelajaran tutorial. Tutorial dilakukan dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Case Based Learning* (CBL) didalam kurikulum pembelajarannya.

PBL merupakan pendekatan belajar menggunakan masalah yang tidak terstruktur (*ill-structured*) di dalam skenario (Maer & Hendrayani, 2002). PBL dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dengan kerja sama tim dalam penyelesaian masalah, keterampilan berkomunikasi, tanggung jawab terhadap proses pembelajaran, memberikan dan mendapatkan informasi, dan menghormati orang lain dalam berdiskusi. Diskusi dalam PBL menghubungkan

antara pengetahuan, pengembangan keterampilan dan sikap umum. PBL juga dapat men-stimulus untuk memahami adanya relevansi pengetahuan ilmiah dan prinsip-prinsip yang mendasari praktik klinis (Mansur, dkk., 2014). PBL dapat menggali kemampuan berpikir kritis, melatih mahasiswa belajar mandiri dan *self-regulated* (Kusumaningtias, dkk., 2013). PSKG FKIK UMY menerapkan metode lain dalam diskusi tutorial berupa CBL.

CBL merupakan metode pembelajaran yang menggunakan skenario terstruktur, modular, tidak seragam, serta mahasiswa menggali informasi dan menemukan solusi permasalahan yang berada dibawah arahan tutor (Maer dan Hendrayani, 2002). Trisanti (2017) mengemukakan CBL adalah suatu diskusi didalam kelas dengan pembelajaran induktif dengan menggunakan kasus nyata (utama) dalam proses analisis kasus dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil dari konsep teoritik dengan pengarahan fasilitator. CBL bertujuan untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk saling berinteraksi sehingga meningkatkan pembelajaran keterampilan kepemimpinan serta integrasi pengetahuan (Qamar, dkk., 2016). Metode pembelajaran ini berbasis masalah yang nyata dan terstruktur memberikan stimulus bagi mahasiswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mencari ilmu pengetahuan (Nair, dkk., 2013). Keberhasilan suatu metode pembelajaran yang dilakukan jangka panjang berperan penting bagi kepuasan mahasiswa dalam belajarnya (Letcher dan Neves, 2010)

Kepuasan mahasiswa merupakan pemenuhan kebutuhan dari harapan mahasiswa sebagai pengguna jasa pendidikan. Kepuasan tersebut digunakan

untuk mengarahkan menjadi sistem pendidikan yang lebih baik (Widarti, 2008). Sistem pembelajaran yang baik disuatu universitas dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa (Teerawut, 2011). Kepuasan memiliki hubungan terhadap motivasi mahasiswa baik pengalaman akademik maupun sosial (Strike dalam Sum, dkk., 2010). Strategi pembelajaran yang efektif juga memberikan efek positif terhadap kepuasan (Fatih dan Maidartati, 2018). Kepuasan mahasiswa didalam pembelajaran merupakan komponen penting untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan (Yasir, dkk., 2017).

Kepuasan terhadap metode pembelajaran CBL yang diterapkan di PSKG FKIK UMY belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Metode pembelajaran CBL baru diterapkan pada tahun 2017 di PSKG FKIK UMY. Metode tersebut memerlukan evaluasi dalam pelaksanaannya terkait kepuasan. Data mengenai kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran metode CBL sebagai metode pembelajaran yang aktif masih belum banyak diteliti di Indonesia. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode CBL di SGD.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Gambaran faktor kepuasan mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap metode *Case Based Learning*.

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui gambaran faktor kepuasan mahasiswa terhadap *Case Based Learning* dalam *Small Group Discussion* di PSKG FKIK UMY.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai manfaat, antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Mengetahui kepuasan mahasiswa dalam metode pembelajaran *Case Based Learning*.

2. Bagi Institusi

Sebagai referensi evaluasi sistem *Case Based Learning* di PSKG FKIK UMY dalam hal kepuasan mahasiswa.

E. KEASLIAN PENELITIAN

1. Penelitian Fatih dan Maidartati (2018) berjudul "*Tingkat Kepuasan dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan Terhadap Metode Pembelajaran Klub Jurnal*" menerangkan bahwa sampel sejumlah 38 mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah riset keperawatan di Universitas BSI mengisi kuesioner kepasan dan kepercayaan diri dari *Student Satisfaction and Self-Confidence in Learning* dari *National League for Nursing* (2005) yang telah dimodifikasi, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan dan kepercayaan diri yang positif dari mahasiswa keperawatan terhadap metode pembelajaran klub jurnal.

Perbedaan pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui kepuasan mahasiswa dalam kegiatan tutorial pada metode pembelajaran CBL dan teknik *sampling* menggunakan *stratified random sampling* dalam populasi sampel mahasiswa di PSKG FKIK UMY angkatan 2017, 2018, dan 2019.

2. Penelitian Bansal dan Goyal (2017) yang berjudul "*To introduce and measure the effectiveness of case based learning in physiology*" menerangkan bahwa sampel 150 mahasiswa di departemen fisiologi di India melakukan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi pembelajaran. Hasil pada penelitian ini menunjukkan pengalaman belajar yang baik dan hasil yang efektif bagi mahasiswa CBL, pada penelitian ini tentang mengetahui tingkat kepuasan pada metode CBL di PSKG FKIK UMY angkatan 2017, 2018, dan 2019 dan menggunakan analisa deskriptif.
3. Penelitian Teerawut (2011) berjudul "*Undergraduate Student's Satisfaction Toward The New Education System In Thailand*" mengemukakan bahwa sampel 400 sarjana mengisi kuesioner pada penelitiannya dan pada penelitiannya menggunakan design *ex-post facto* serta pengambilan sampling menggunakan *judgmental sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh kepuasan dengan kurikulum. Perbedaan pada penelitian ini tentang kepuasan dalam metode CBL di di PSKG FKIK UMY angkatan 2017, 2018, dan 2019. Teknik pengambilan *sampling* pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*.